

ABSTRAK

Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya adalah institusi jasa yang termasuk dalam kategori *Public Administration Services*. Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya merupakan institusi yang memberikan layanan berkaitan dengan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya sangat peduli akan pentingnya peningkatan produktivitas pada jurusannya karena Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya ingin tetap dapat *survive* di persaingan yang semakin ketat, apalagi dengan adanya bantuan dana dari TPSDP tentunya Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya harus bisa menunjukkan produktivitasnya yang lebih unggul dibandingkan dengan jurusan-jurusan sejenis di universitas lainnya.

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan produktivitas di Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya saat ini. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka di dalam penelitian diberikan saran-saran perbaikan.

Pengukuran produktivitas jurusan menggunakan metode OMAX yang telah dimodifikasi. OMAX modifikasi ini memiliki pondasi dasar tiga pilar efisiensi, yaitu: efisiensi *internal*, efisiensi *external*, dan efisiensi *capacity*. Dari tiga pilar efisiensi ini, akan dijabarkan lagi berdasarkan Tridharma sebagai proses dasar yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi, yakni penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran. Dari Tridharma inilah akan didapatkan kriteria-kriteria produktivitas. Pada efisiensi *internal* terdapat 5 kriteria produktivitas. Pada efisiensi *external* terdapat 9 kriteria produktivitas. Sedangkan pada efisiensi *capacity* terdapat 7 kriteria produktivitas. Selama 3 periode pengukuran didapatkan bahwa produktivitas terbaik dicapai pada periode 3 dengan indeks produktivitas sebesar 34,27 %, nilai produktivitas total sebesar 5,5943, nilai produktivitas efisiensi *internal* sebesar 0,5818, nilai produktivitas efisiensi *external* sebesar 4,3730, dan nilai produktivitas efisiensi *capacity* sebesar 0,6395. Sedangkan produktivitas terendah dicapai pada periode 1 dengan indeks produktivitas sebesar 30,22 %, nilai produktivitas total sebesar 3,9065, nilai produktivitas efisiensi *internal* sebesar 0,5298, nilai produktivitas efisiensi *external* sebesar 2,9283, dan nilai produktivitas efisiensi *capacity* sebesar 0,4484. Langkah selanjutnya setelah pengukuran produktivitas adalah evaluasi penyebab naik turunnya produktivitas jurusan pada tiap efisiensi. Penurunan produktivitas pada efisiensi *internal* disebabkan karena kriteria indeks kinerja matakuliah, pada efisiensi *external* disebabkan karena kriteria rata-rata jumlah karya ilmiah terpublikasi, pada efisiensi *capacity* disebabkan karena kriteria rasio penelitian terhadap total dosen Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diberikan saran perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan kondisi jurusan saat ini.